

## Komunikasi Fatik pada *Film Good Doctor* dalam Kaitannya dengan Tachiba

Lenny Puspitasari<sup>1</sup>, Djodjok Soepardjo<sup>2</sup>, Roni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; lenny.20053@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; djodjoksoepardjo@unesa.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; roni@unesa.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Phatic Communication;  
Shakou Jirei (社交辞令)

---

#### Article history:

Received 2023-10-19

Revised 2023-12-25

Accepted 2024-01-19

---

### ABSTRACT

Phatic Communication or Phatic Communion has started to be widely practiced recently with several theories and forms, especially in relation to Indonesian and English, but in Japanese, it is very limited. Researchers here want to conduct research on phatic communication in relation to the Japanese language. In Japanese, a similar concept to phatic communication has existed for a long time, it is even said that the Japanese language is hyperphatic or a society that is very strong in applying the concept of phatic communication in its daily life, although with a different name, shakou jirei (社交辞令). This research discusses phatic sentences in Japanese conversation found in the film *Good Doctor* which will be examined regarding their function and relationship in relation to tachiba or the relationship between the speaker and the interlocutor in a conversational situation which according to Haugh and Obana (2016) is divided into 2 relevant classification (1) *chi'i* 地位 (social status) and (2) *yakuwari* 役割 (role, responsibility). The function of phatic sentences in Japanese was classified according to Jumanto (2014) with 12 functions in English conversation, while in this study the researchers examined phatic sentences that appeared in Japanese conversation in relation to the concept of tachiba in Japanese society. The research regarding phatic communication in Japanese is still very limited, even though it is very often found in the daily conversation, thus considered very interesting to research, especially in relation to the social values that very commonly known in Japanese society. This research is a qualitative descriptive study using the free-involved listening method and note-taking method to analyze the fatic expression in relation to the concept of tachiba in Japanese society.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

#### Corresponding Author:

Lenny Puspitasari

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; lenny.20053@mhs.unesa.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki keunikan dari banyak hal terutama dari struktur maupun dari penggunaannya, terutama sebagaimana salah satu fungsi bahasa sebagai alat komunikasi (Keraf, 2004:3) sebagaimana sifat bahasa yaitu intrapersona, yang digunakan sebagai media bertukar pikiran dan perasaan. Untuk menyampaikan pikiran dan perasaan suatu bahasa juga dituntut untuk dapat menyampaikan informasi dengan baik dan dapat diterima lawan bicara. Sebagai penyampai informasi yang dapat diterima dengan baik bahasapun memiliki berbagai macam cara dan teknik penyampaiannya agar bisa dipahami sesuai dengan konsep kesopanan sosial (*social politeness*) yang dipahami baik pembicara maupun lawan bicara karena diharapkan dari komunikasi bahasa tersebut dapat tercipta keharmonisan dalam hubungan bermasyarakat. Untuk dapat menciptakan keharmonisan dibutuhkan kesadaran dari penuturnya akan pentingnya penggunaan bahasa yang santun dan tidak menimbulkan perselisihan dengan lawan tuturnya (Sutrisno, Djoko Apriono, 2023). Bahasa santun adalah penggunaan bahasa yang tidak terkesan memaksa dan menunjukkan keangkuhan penuturnya, dan membuat lawan tuturnya menjadi senang (Chaer, 2010). Bahasa Jepang salah satunya, sebagian menganggap sebagai bahasa “level tinggi” karena seringkali menggunakan ungkapan tidak langsung pada bentuk kalimat ujarannya disampaing adanya konsep *social politeness* yang membuat berbeda dengan bahasa lain. Keunikan bahasa Jepang tercermin dari cara penuturnya yang lebih memilih bertutur kata samar/ambigu untuk bisa memenuhi nilai yang bisa diterima dalam masyarakat sosialnya dan tidak jarang pemilihan kata ini membingungkan pendengarnya yang bukan penutur asli bahasa Jepang.

Artikel ini membahas kalimat fatik yang merupakan hal umum dan sering diucapkan oleh orang Jepang dalam situasi yang beragam dan memiliki fungsi yang berbeda pula meskipun sesuai dengan definisinya sendiri bahwa penggunaan kalimat fatik hanya bersifat sosial saja, dan tidak memiliki esensi percakapan tertentu, karena seringkali hanya berupa sapaan ataupun kalimat basa basi untuk menghangatkan hubungan antara pembicara dan lawan bicara. *‘people can talk about anything or even things out of the context just to keep social interaction. People can talk about small easy things to show their willingness in order to open or keep open a channel of communication’* (Wardough dalam Mawadda S, 2021;239) dan jenis komunikasi ini yang dinamakan komunikasi fatik. *Phatic Communication* atau *Phatic Communion* sudah mulai banyak dilakukan belakangan ini dengan beberapa teori dan bentuknya, terutama dalam kaitannya dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris, tetapi dalam bahasa Jepang sendiri, sangat minim. Peneliti disini ingin melakukan penelitian mengenai *phatic communication* dengan kaitannya dengan bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang konsep yang mirip dengan *phatic communication* sudah ada sejak lama, bahkan disebutkan juga bahwa bahasa Jepang adalah *hyperphatic* atau masyarakat yang sangat kental dalam menerapkan konsep *phatic communication* dalam kesehariannya meski dengan penyebutan yang berbeda yaitu *Shakou Jirei* (社交辞令). Ragam penelitian mengenai kalimat fatik yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu pengklasifikasi menurut Jumanto (2014) yang membagi menjadi 12 pembagian yaitu ; (1) *breaking the silence*; (2) *starting conversation*; (3) *making small talk*; (4) *making gossip*; (5) *keeping talking or keeping the conversation going*; (6) *expressing solidarity*; (7) *creating harmony*; (8) *creating comfort*; (9) *expressing empathy* (10) *expressing friendship*; (11) *expressing respect*; (12) *expressing politeness*.

Kalimat fatik yang ditemukan akan dianalisis dalam kaitannya dengan *tachiba* atau ‘posisi’ hubungan pembicara dengan lawan bicara dalam situasi percakapan yang menurut Haugh and Obana (2016) dibagi menjadi 6 yaitu:

- a. 地位 (*chi'i*) *social status*, yang biasanya dikaitkan dengan posisi seseorang misal guru-murid, CEO dan staff dan lain sebagainya.
- b. (2)境遇側 (*kyougu gawa*)seringkali diasosiasikan sebagai *chi'i* tetapi dengan pola posisi yang kontras dan fix misal dokter-pasien, pemberi-penerima, guru dan murid.
- c. (3)観点 (*kanten*)biasanya didasarkan pada point of view dari segi akademiknya misal dari segi pengajaran bahasa Jepang, dari segi sosiolinguistik dan lain sebagainya.

- d. (4) 役割 (*yakuwari*) peran dan tanggungjawab. Bersifat temporary (sementara) sesuai dengan tanggungjawab dan posisi yang diberikan pada saat itu. Misal: koordinator lomba dan lain sebagainya.
- e. (5) *racial gender*, dilihat dari gender wanita, pria ataupun angkatan tua dan angkatan muda.
- f. (6) *manner*, bagaimana seseorang bersikap dan memosisikan diri ketika berada pada situasi atau kondisi tertentu.

Haugh dan Obana kemudian menyimpulkan yang paling relevan adalah 2 diantaranya yaitu (1) *chi'i* 地位 (*social status*) and (2) *yakuwari* 役割 (role, responsibility) sehingga pada artikel inipun menggunakan 2 klasifikasi ini sebagai dasar analisisnya. Fungsi kalimat fatik dalam bahasa Jepang diteliti menggunakan pembagian menurut Jumanto (2014) dengan pembagian menjadi 12 fungsi dalam percakapan bahasa Inggris sedangkan penelitian ini peneliti meneliti kalimat fatik yang muncul dalam percakapan bahasa Jepang dengan kaitannya dengan konsep *tachiba* dalam masyarakat Jepang. kalimat fatik sendiri yang dalam bahasa Jepang masih minim sekali diteliti meskipun pada penerapannya sangat banyak ditemukan dalam keseharian masyarakat Jepang sehingga dinilai sangat menarik untuk diteliti terutama dengan kaitannya dengan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat Jepang sangat menganut nilai-nilai kesopanan, baik dalam bersikap maupun bertutur kata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap dan metode catat untuk menganalisa bentuk kalimat fatik dalam kaitannya dengan konsep *tachiba* dalam masyarakat Jepang.

## 2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan kalimat fatik yang ditemukan pada dialog-dialog dalam sumber film. Adapun jumlah data akan ditentukan setelah data dipilih dan dipilah, dikumpulkan dan diklasifikasikan. Hanya data yang representatif saja yang akan digunakan dan dianalisis. Data akan diklasifikasikan ke dalam fungsi kalimat fatik menurut Jumanto dengan mendeskripsikan berdasarkan kedudukan penutur dan pendengar (*speaker and hearer*) serta setting dimana komunikasi tersebut berlangsung yang terlibat didalamnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film serial drama Jepang yang berjudul *Good Doctor* yang diperankan oleh Yamazaki Kento dan direlease pada tahun 2018. Dalam penelitian ini data diambil dari dialog dan situasi yang termasuk dalam kalimat fatik yang terdapat dalam film drama Jepang tersebut sebagai obyek penelitian untuk ditelaah dan diklasifikasi kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pada penelitian ini akan digunakan 2 teknik yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat dimana data diperoleh dari sumber data berupa percakapan dan tuturan yang termasuk dalam kalimat fatik dalam *Good Doctor*. Teknik simak adalah metode untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa dengan teknik catat bebas libat cakap dimana peneliti hanya menyimak dan mencatat ujaran fatik yang ditemukan dalam film *Good Doctor* (Mahsum, 2005:90).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pengklasifikasian kalimat fatik dalam film *Good Doctor*, ditemukan data yang sesuai dengan pengklasifikasian fungsi kalimat fatik menurut Jumanto (2020) yaitu sebanyak data dengan rincian sebagai berikut.

Tabel. 1 Perolehan Data

No.	Fungsi Kalimat Fatik	Jumlah Data	Presentase
1.	<i>Breaking the silent</i>	2	3%
2.	<i>Starting a conversation</i>	4	6%
3.	<i>Making small talk</i>	3	5%
4.	<i>Making gossip</i>	9	14%
5.	<i>Keeping talking or keeping the conversation going</i>	1	2%
6.	<i>Expressing solidarity</i>	6	10%
7.	<i>Creating harmony</i>	5	8%
8.	<i>Creating comfort</i>	9	14%
9.	<i>Expressing emphaty</i>	6	10%
10.	<i>Expressing friendship</i>	9	14%
11.	<i>Expressing respect</i>	5	8%
12.	<i>Expressing politeness.</i>	4	6%

a. Fungsi *Breaking the silent*

Fungsi kalimat fatik *breaking the silent* mengacu pada penggunaan komunikasi ringan atau percakapan untuk memecah keheningan dan suasana kaku serta ketidaknyamanan dalam suatu interaksi sosial yang memungkinkan membuka komunikasi atau menciptakan kembali koneksi yang terputus atau terganggu. Fungsi kalimat fatik dalam membantu menciptakan atmosfer yang lebih ramah dan mengatasi keheningan yang mungkin timbul dalam interaksi sosial. Contoh kalimat fatik dengan menggunakan fungsi *Breaking the silent* antara lain: sapaan ringan, pertanyaan sederhana, humor ringan ataupun ucapan selamat atau pujian.

**Data (1)**

Good Doctor Ep9\_55.55

シオリちゃん : リョウヘイ君とはどうなの？

Shiori chan *Ryouhei kun wa dou nano?*

'Ryouhei, bagaimana?'

患者・イヨちゃん : だから何もないってば

Iyo chan (pasien) *dakara nanimo naitteba?*

'kan saya sudah bilang, tidak ada apa-apa' (sambil tersipu)

シオリちゃん ; 本当に？ (笑)

Shiori *hontouni?*

'sungguh???'(sambil tersenyum)

Konteks:

Setting komunikasi adalah di rumah sakit dimana Iyo dirawat. Hasil pemeriksaan Iyo menderita penyakit parah sehingga dia seringkali merasa sedih dengan kondisinya. sang kakak, Saori mencoba bertanya mengenai bagaimana kelanjutan hubungan Iyo dengan Ryouhei salah satu pasien baru di rumah sakit tersebut. Iyo, merasa tersipu sembari mengatakan bahwa dirinya tidak ada hubungan apa-apa dengan Ryouhei.

Analisis:

Hubungan Pembicara dan lawan bicara adalah kakak dan adik sehingga terdapat kedekatan diantara keduanya. Kalimat fatik yang muncul berupa pertanyaan sederhana untuk menggoda

adiknya yang memiliki perasaan terhadap Ryouhei. 地位 atau posisi antara keduanya adalah kakak-adik dan termasuk hubungan

b. Fungsi *Starting a conversation*

Fungsi kalimat ini adalah untuk membuka interaksi sosial dengan cara mengawali berkomunikasi dengan ramah, menyenangkan dan mengundang respon. Isi dari percakapan ini tidak selalu hal yang substansial tetapi hanya menciptakan hubungan dan menghilangkan kekakuan dalam suatu situasi. Fungsi kalimat ini umumnya diawali dengan salam seperti 'Hai' atau 'Hallo' ataupun bentuk pujian ringan seperti 'hari ini gaya rambutmu keren loh' dan lain sebagainya.

**Data (2)**

Good Doctor Ep3\_39.35

新堂先生 : まいちゃんは退院したらどこに行きたいですか？

Dokter Shindo *Mai chan wa taiin shitara doko ni ikitai desuka?*

'Mai chan kalau sudah keluar rumah sakit, ingin pergi kemana?'

患者さん・まい : プール

Pasien (Mai) *Pu-ru*

'kolam renang'

新堂先生 : プールは気持ちいいですね

Dokter Shindo *pu-ru wa kimochi ii desune*

'kolam renang pasti menyenangkan ya'

患者さん・まい : まいの空豆きつと治るよね？大丈夫だよね

Pasien (Mai) *Mai no soramame kitto naoru yone? Daijoubu dayone...*

'kacang koro Mai pasti sembuh kan ya, tidak apa-apa kan ya'

新堂先生 : ナツミ先生はまいの空豆と友達です。なんでも分かってくれる一番の友達です。

大丈夫です。ナツミ先生なら必ず直してくれます。

Dokter Shindo : *Natsumi sensei wa Mai no soramame to tomodachi desu. nandemo wakattekureru, ichiban no tomodachi desu. daijoubu desu. Natsumi sensei nara kanarazu naoshitekuremasu.*

'Kacang koro Mai dengan Natsumi sensei adalah teman, Natsumi sensei paham sekali dengan kacang koro Mai. Tidak apa-apa, pasti akan disembuhkan oleh Natsumi sensei'

患者さん・まい : うん、そうだね。

Pasien (Mai) *un, soudane...*

'iya, betul juga'

**Konteks:**

Percakapan antara dokter Shindo dengan Mai salah satu pasien anak. Mai yang akan menjalani operasi ginjal merasa takut dengan dan ragu untuk menjalani operasi. Dokter shindo meyakinkan Mai bahwa dia akan baik-baik saja karena dokter Natsumi yang akan menanganinya nanti dengan berkata bahwa dokter Natsumi sudah mengenal dan memahami ginjal Mai dengan baik.

**Analisis:**

Hubungan kedekatan keduanya adalah dokter dan pasien, tetapi karena pasien juga adalah anak berusia 7 tahun sehingga bahasa serta cara berkomunikasi yang digunakan tidak formal atau lebih pada 地位 yaitu posisi dr Shindou sebagai dokter anak dan Mai sebagai salah satu pasien. Dokter Shindo mencoba meyakinkan Mai dengan menggunakan kalimat fatik basa basi untuk memulai pertanyaan dengan mengawali dengan bertanya 'apa yang ingin dilakukan Mai ketika nanti keluar

dari rumah sakit' untuk mengawali komunikasi selanjutnya yaitu mengenai kekawatiran Mai mengenai operasi yang akan dijalannya.

c. Fungsi *Making small talk*

Fungsi kalimat fatik ini untuk membantu menciptakan suasana yang santai dalam berinteraksi sosial. Berbasabasi dengan menggunakan kalimat ini untuk membangun keakraban dan menciptakan hubungan yang positif antara pembicara dan lawan bicara. Percakapan yang melibatkan fungsi kalimat fatik ini umumnya berupa kalimat pertanyaan rungan mengenai cuaca saat itu, misalnya 'cuaca hari ini cerah ya...' ataupun film atau kondisi saat itu, misalnya 'bagaimana pendapatmu mengenai acara konser tadi malam?' dan lain sebagainya.

**Data (3)**

Good Doctor Ep2\_12.37

理事長 (みちこ) : そんなに怖い? 高山先生?

*Sonna ni kowai? Takayama sensei?*

'apakah dokter Takayama begitu mengerikan?'

新堂先生 : いつも鬼みたい怒ります

*Itsumo Oni mitai okorimasu*

'kolam renang'

理事長 (みちこ) : そうね、無愛想だしね。

Michiko (Direktur) soune, buaisoudashine

'begitulah,

新堂先生 : でもたくさんの子供を笑顔にできます。僕もそんな小児外科になりたいです。

Dokter Shindo : *demo takusan no kodomo wo egao ni dekimasu. Boku mo sonna shounigeka ni naritai desu.*

'tetapi dokter Takayama membuat anak-anak bisa tersenyum. Sayapun ingin menjadi seperti dirinya.

理事長 (みちこ) : 頑張ってるね

dokter Shindo : *ganbattene*

'tetap semangat ya...'

新堂先生 : ありがとうございます。

dokter Shindo : *arigatou gozaimasu*

'terima kasih'

**Konteks:**

Dokter Shindo tidak sengaja menabrak Michiko. Michiko berusaha mengawali perbincangan dengan basa-basi dengan bertanya mengenai dokter Takayama setelah dr. Shindo sebelumnya tidak sengaja menyampaikan bahwa wangi tubuh Michiko dan dokter Takayama sama tak lama setelah tidak sengaja menabraknya, sehingga Michiko membuka pembicaraan dengan bertanya bagaimana dokter Takayama menurut dokter Shindo. Dr Shindo dengan jujur mengatakan hal mengenai dr. Takayama yang membuat Michiko tertawa dengann kepolosan jawabannya.

**Analisis:**

Hubungan antara Michiko dan dr Shindo adalah 地位 chii atau *social status* dimana Michiko sebagai ketua direksi Rumah Sakit dimana dr Shindo bekerja sebagai staf divisi bedah anak. Sebagai atasan, Michiko dengan lebih mudah untuk bertanya banyak hal termasuk bertanya mengenai staf lain yaitu dr. Takayama dengan tanpa rasa sungkan. Kalimat fatik muncul pada basa-basi dengan bertanya mengenai pendapat dokter Shindo mengenai dokter Takayama.

d. Fungsi *Making gossip*

*Making Gossip* mungkin sering dikaitkan dengan hal negatif karena menyangkut hal yang mungkin menyinggung orang lain, tetapi dalam kaitannya dengan fungsi fatik, kalimat yang mengandung kalimat fatik ini justru lebih mengarah pada hal positif berupa percakapan ringan yang ditujukan untuk menciptakan ikatan sosial. Namun perlu diingat bahwa tema yang digunakan dalam komunikasi fungsi ini harusnya yang bersifat tidak merendahkan orang lain.

**Data (4)**

Good Doctor Ep8\_32.00

新堂先生 : マミヤ課長はすごいです。かっこいいです。

dokter Shindo : Mamiya Kachou wa sugoidesu. Kakkoi desu.

'dokter kepala Mamiya hebat ya...keren'

セト先生 : さすがですね

Dokter Seto : sasuga desune

'luar biasa kan'

新堂先生 : さすがです。僕もはやくマミヤ課長みたいな小児外科になりたいです。

Dokter Shindo : sasuga desu. boku wa hayaku Mamiya kachou mitai na shounigeka ni naritai desu.

'luar biasa, saya pun ingin menjadi seorang dokter anak yang hebat seperti dokter kepala Mamiya'

セト先生 : まずは私を超えないと

Dokter Seto : mazu wa watashi wo koenai to

'pertama-tama kamu harus bisa melampaui saya'

新堂先生 : はい

Dokter Shindo : *hai*

baik

## Konteks:

Awal dari percakapan tersebut adalah kejadian ketika dr Mamiya tengah mengoperasi seorang anak yang lebih memilih memilih tindakan yang lebih rumit dengan laparoscopi dan menyayat sepanjang 3 cm daripada tindakan sederhana dengan menyayat sepanjang 10 cm. diketahui dari penjelasan dr. Seto bahwa tindakan dr Mamiya adalah untuk melindungi tubuh pasien ketika dewasa nanti, karena 3 cm bekas sayatan akan menjadi bekas sayatan yang lebih Panjang ketika dewasa, apalagi apabila dilakukan tindakan dengan 10 cm sayatan. Penjelasan ini membuat dr Shindo takjub dan memuji tindakan dr Mamiya.

## Analisis:

Percapakan antara dokter Seto dan dokter Shindo adalah rekan kerja sesama dokter anak di departemen bedah anak meskipun demikian dokter Seto adalah sebagai dokter penanggungjawab dokter Shindo (senior), sehingga hubungan diantaranya lebih pada 役割 *yakuwari*, bahwa posisi dokter seto sebagai penanggungjawab dari dokter Shindo. Kalimat fatik yang muncul adalah ketika mereka mulai bercanda sembari membicarakan dokter Mamiya mengenai operasi yang dilakukan dokter Mamiya yang menurut dokter Shindo sangat hebat sehingga dia ingin kelak menjadi sehebat dokter Mamiya.

e. Fungsi *Keeping talking or keeping the conversation going*

Pada fungsi kalimat ini lebih kepada menjaga atau mempertahankan agar alur komunikasi dengan orang lain tetap akrab. Kalimat ini digunakan untuk menghindari keheningan yang canggung

dan menjaga percakapan tetap hidup. Contoh dari kalimat ini misalnya berupa tanggapan dari pernyataan sebelumnya 'o bagus sekali, bagaimana caramu membuatnya?' atau pujian ringan lainnya.

### Data (5)

Good Doctor Ep6\_06.10

- セト先生 : はじめまして、小児外科のセトです。  
*Seto Sensei Hajimemashite, Shounigeka no Seto desu*  
 'Halo, perkenalkan saya adalah Seto, dokter bedah anak'
- 新堂先生 : 新堂です。新堂みなとです。  
*Shindou Sensei Hajimemashite, Shounigeka no Seto desu*  
 Dokter Shindou 'Halo, perkenalkan saya adalah Seto, dokter bedah anak'
- 患者・リカ : よろしくお願ひします  
*Kanja (Rika) Yoroshiku Onegaishimasu*  
 Pasien (Rika) 'Salam kenal'
- 新堂先生 : 可愛いです。赤ちゃんの帽子ですか？  
*Shindou Sensei Kawaii desu. akachan no boushi desuka?*  
 'wah lucu sekali. Topi untuk si *baby* kah?'

Konteks:

Percakapan terjadi antara dokter Shindo dan pasiennya Rika. Rika yang merupakan pasien departemen *Obgyn* dan akan melahirkan dalam waktu dekat, tetapi anak yang dikandungnya mengalami gangguan saluran pernafasan sehingga dirawat juga oleh departemen bedah anak. Hari itu dokter Shindo yang baru pertama kali menjenguk Rika sehingga menggunakan kalimat perkenalan di awal.

Analisis:

Kalimat fatik yang digunakan oleh dokter Shindo kepada Rika dengan berbasa-basi menanyakan mengenai topi rajut yang dibuat oleh Rika untuk bayinya dan menggunakan kalimat pujian untuk menghindari keheningan setelah perkenalan diri di awal. Hubungan dokter Shindo dan Rika sebagai pasien lebih cenderung kepada 地位 *chi'i status social* dan tidak bersifat *temporary* seperti pada 役割 *yakuwari*.

#### f. Fungsi *Expressing solidarity*

Fungsi kalimat fatik *expressing solidarity* adalah untuk menyampaikan dukungan, persetujuan dan kebersamaan dengan lawan bicara. Kalimat digunakan untuk memperkuat hubungan ikatan sosial dan menunjukkan bahwa kita berada di sisi yang sama. kalimat ini biasanya berupa kalimat dukungan emosional atas hal yang dialami lawan bicara, menunjukkan empati dan perasaan dukungan dan kebersamaan.

### Data (6)

Good Doctor Ep4\_05.01

- セト先生 : あのう、落ち着いて、しっかりやるのよ  
 Dokter Seto : *anou, ochidzuite, shikkari yaru no yo*  
 'mm...tenang ya, lakukan dengan tenang ya...'

シンド先生 : はい、しっかりやります

Dokter Shindo *Hai, shikkari yarimasu*

'baik, saya akan lakukan dengan tenang'

セト先生 : ねえ、ねえ、ねえ 分からないことがあったらすぐ私に聞いてね。

Dokter Seto *Nee...nee...ne..., wakaranai koto ga attara sugu watashi ni kiite ne*

'Eh, seandainya ada yang tidak kamu pahami silahkan tanyakan saya ya...'

シンド先生 : はい、聞きます

Dokter Shindo *Hai, kikimasu*

'baik, akan saya tanyakan (nanti)'

セト先生 : なんか伝えわすれてることは...

Dokter Seto *nanka tsutae wasurete koto wa...*

'apa ya..seperti ada yang terlupa untuk aku sampaikan'

シンド先生 : 深呼吸です。

Dokter Shindo *shinkoukyuu desu*

'cobalah ambil napas dalam-dalam (dan berusaha mengingat-ingat)'

セト先生 : へ

*He*

'eh'

シンド先生 : 不快呼吸はすることで自律神経は整えと落ち着くことができます。

Dokter Shinddo *fukaikokyuu wa suru koto de jiritsu shinkei wa totonae to ochitsuku koto ga dekimasu.*

'ambil napas dalam-dalam bisa mengatur syarat otonom sehingga membuatmu tenang'

Konteks:

Dokter Shindou yang ditugasnya pertama kali sebagai dokter penanggungjawab pasien, sangat senang sekali. Sebaliknya, dokter Seto yang khawatir dengan apa yang akan terjadi mengingat tindakan dokter Shindo sebelumnya yang seringkali mengakibatkan permasalahan dan protes dari wali pasien. dokter Seto berusaha mengingatkan dokter Shindou untuk bisa mengatur nafas agar bisa bersikap tenang.

Analisis:

Hubungan keduanya adalah antara senior dan junior pada departemen bedah anak, hubungan keduanya adalah 役割 *yakuwari*, dokter Seto sebagai dokter pembimbing dokter Shindo. Kalimat fatik yang muncul pada percakapan ini berfungsi sebagai *expressing solidarity* (solidaritas) antar sesama satu profesi di departemen yang sama dalam hal ini dokter Seto yang mengkhawatirkan dokter Shindo sehingga meminta menghubungi dirinya apabila dokter Shindo mengalami masalah dalam bertugas sebagai dokter penanggungjawab pertamanya.

#### g. Fungsi *Creating harmony*

Adalah fungsi komunikasi fatik untuk membina situasi yang positif, ramah dan serasi dalam percakapan. Kalimat fatik fungsi *creating harmony* bertujuan untuk mengurangi ketegangan dan menciptakan situasi komunikasi yang kondusif dan hangat. Kalimat fatik jenis ini biasanya berupa ucapan syukur, ucapan selamat, ucapan motivasi, lelucon dan lain sebagainya.

#### Data (7)

Good Doctor Ep8\_08.37

新堂先生 : トゲトゲしています。ハルト君のお兄ちゃんサボってみたいトゲトゲしています。

Dokter Shindo : *doge doge shite imasu. Haruto kun no oniichan sabotte mitai doge doge shite imasu.*

- 'berduri tajam, kakak Haruto berduri tajam seperti kaktus'
- 中島先生 : 反抗期だよ、誰だと一度通るみちだ
- Dokter Shindo *hankouki dayo, dare da to tooru michi da*
- 'masa-masa memberontak, setiap orang pasti mengalaminya'
- 新堂先生 : 僕はそんな道通ったことはありません
- Dokter Shindo *boku wa sonna michi toota koto arimasen*
- 'saya tidak pernah mengalami hal semacam itu'
- 野々口先生 : だろうな (笑った)
- Dokter Shindo *darouna (semua tertawa)*
- 'ya pastinya'

#### Konteks:

Para dokter departemen bedah anak sedang istirahat makan siang bersama sambil membicarakan salah satu keluarga pasien yang bersikap keras kepala ketika diingatkan oleh dokter Shindo mengenai ruangan tempat adiknya dirawat. Kakak pasien tersebut justru menolak dan mengatakan hardikan kasar kepada Shindo mengenai kerusakan keluarga mereka yang diakibatkan oleh sakit adiknya tersebut. Para dokter yang memaklumi dan menilainya sebagai 'masa pemberontakan remaja' saja, tetapi dokter Shindo yang tidak pernah mengalami hal tersebut ketika dia masih remaja, merasa kebingungan.

#### Analisis:

Hubungan percakapan pada *scene* ini adalah sesama staff dokter bedah anak. Hubungan diantaranya adalah bersifat horizontal yaitu pada 地位 *chi'i social status* yang meskipun dalam percakapan ini lebih bersifat horizontal. Kalimat fatik yang muncul pada percakapan tersebut adalah *creating harmony* ketika semua menertawakan kepolosan dokter Shindo yang tidak paham arti 'masa pemberontakan remaja' karena merasa tidak pernah mengalami. Suasana menjadi semakin hangat dan terjalin kedekatan satu sama lain.

#### h. Fungsi *Creating comfort*

Fungsi kalimat fatik ini adaah untuk 'menciptakan kenyamanan' dengan membina atmosfer yang hangat dan nyaman dalam suatu percakapan serta mengurangi kecanggungan. Kalimat ini dapat berupa pujian, pengakuan ataupun berbagi cerita positif terhadap orang lain.

#### Data (8)

Good Doctor Ep5\_23.37

患者さん・リンタロウ : 聞いてくれよ。俺のお母さんひどいんだぜ。明日の合唱俺さ髪型を巣ブロックにした言っていたんだ。そしたら、お母さんはなんて言ったと思う？あんたがやったってカッパにやるだけだっさ。ったく、むりだよな。響くんはさあ...みんなの前で歌をときどんな気持ちなの？

Rintarou (pasien) : *kiite kureyo. Ore no okaasan hidoidaze. Ashita no gasshou ore sa kamigata wo su burokku ni shitaitteittanda. Sou shitara, okaasan wa nante iitato omou? Anta ga yattate kappa ni yaru dake dattesa. Ttaku, muridayona. Hibikun wa sa, minna no mae wo toki dona kimochi na no?*

: 'Hei dengarkan, ibu ku payah banget deh. Paduan suara besok, aku ingin rambutku dipotong model cepak, katanya bagaimana pun rambutku akan mirip seperti Kappa dengan model rambut seperti itu. Dia sangat jahat. Hibiki ketika bernyanyi di depan orang banyak, bagaimana perasaannya?

患者さん・響き : へ？

Hibiki (pasien) he  
'eh'

患者さん・リンタロウ : 俺たちずっと病院にいるからさ、運動会も学できないだ。うわ...明日緊張するな

: *Oretachi zutto byouin ni irukara sa, undoukaimo, gakudekinaida. Uwaa...ashita kinchou suru na.*

'kami semua yang ada di rumah sakit ini, tidak bisa ikut lomba olahraga juga sekolah. Waaah saya berdebar-debar menantikan besok'

Konteks:

Percakapan terjadi antara sesama pasien anak Hibiki sang artis penyanyi dan Rintarou. Rintarou berusaha menghibur Hibiki dengan berusaha mengalihkan kesedihan Hibiki dengan bercerita hal lucu mengenai rambutnya dan pertunjukan paduan suara yang akan dilaksanakan esok harinya.

Analisis:

Pada kalimat percakapan diatas diketahui termasuk dalam kalimat fatik *creating comfort* karena Rintarou berusaha membuat cerita lucu dan berharap Hibiki tidak terlalu bersedih, meskipun awalnya mereka tidak saling kenal. Hubungan pembicara dan lawan bicara adalah *horizontal relationship* antar sesama pasien yang saling menghibur satu sama lain seperti pada konsep 地位 *social status*.

i. Fungsi *Expressing empathy*

Adalah fungsi kalimat fatik untuk mengekspresikan empati dan kepekaan serta dukungan terhadap perasaan orang lain. Dapat berupa ucapan empati langsung, menyampaikan keterlibatan emosional ataupun rasa belasungkawa, peduli dan solidaritas. Misalnya dengan kalimat 'hal itu pasti membuatmu terpukul' dan lain sebagainya.

**Data (9)**

Good Doctor Ep10\_18.05

マミヤ先生 : セト、ミサキちゃんの奥さまから担当医を替わって欲しいという文句があった。まあ、しょうがない誰が悪いわけでもない、気にするな...

Dr. Mamiya : *Seto, Misaki chan no Okaasama kara tantoui wo kawatte hoshii to iu monku ga atta. Maa, shouganai dare ga waruiwake demo nai, ki ni suru na...*

'Seto, ada permintaan dari orangtua Misaki untuk mengganti dokter penanggungjawabnya Misaki. Ya..ini adalah kondisi yang tidak bisa dihindari dan bukan salah siapapun, jadi jangan khawatir...'

Konteks:

Percakapan antara kepala bagian bedah anak dr Mamiya dengan dr Seto salah satu staff dokter di departemen bedah anak. Orangtua Misaki salah satu pasien, yang mengalami gagal fungsi otak parah meminta agar dokter penanggungjawab anaknya yaitu dr Seto untuk diganti dengan dokter yang lain. Karena dr Seto memberikan informasi mengenai pendonoran organ agar anaknya bisa setidaknya hidup kembali di tubuh orang lain, tetapi hal ini membuat kecewa keluarga pasien sehingga mereka meminta untuk mengganti dokter penanggungjawab.

## Analisis:

Hubungan keduanya bersifat atasan dan bawahan yaitu vertical relationship 上下関係 jouge-kankei dalam hal ini adalah yakuwari 役割 dimana dokter Mamiya adalah sebagai kepala divisi departemen bedah anak. Dr Mamiya selaku kepala departemen bedah anak berusaha menunjukkan empatinya kepada dr Seto yang sedang mengalami kekecewaan karena salah satu pasiennya tidak berhasil dia selamatkan, dengan mengatakan bahwa hal tersebut adalah kondisi yang memang tidak bisa dihindari dan meminta dr Seto untuk tidak khawatir dan bersedih.

j. Fungsi *Expressing Friendship*

Fungsi komunikasi yang menunjukkan kedekatan, antusiasme, dan keakraban dalam hubungan sosial. Kalimat yang digunakan dalam konteks ini umumnya berupa ungkapan dukungan, apresiasi, suportif terhadap lawan bicara.

**Data (10)**

Good Doctor Ep5\_42.37

医者 1 : これも一応有名人じゃん

*Kore mo ichiou yuumeijin jan*

'waah...dia menjadi orang terkenal'

医者 2 今回は彼のこと本当すごいじゃん

*Konkai wa kare no koto hontou sugoin jan*

'kali ini dia benar-benar terlihat keren'

セト先生 : なんか顔怖くない？

Seto Sensei *Nanka kowakunai?*

Dokter Seto 'apakah tidak menakutkan?'

野々口先生 確かに

Tashikani

'iya juga'

新堂先生 : 立派なお医者さんに見えるように高山先生の顔を真似しました。

*Shindou sensei Rippana oishasan ni mieru youni Takayama sensei no kao wo maneki shimashita.*

Dokter Shindou 'saya meniru dr. Takayama supaya terlihat seperti seorang dokter yang hebat'

セト先生 : すごい、似てるかも (笑)

Seto sensei *Sugoi, niteirukamo (warau)*

'luar biasa, iya mungkin ada kemiripan' (tertawa)

## Konteks:

Percakapan terjadi di ruang staff departemen bedah anak. Semua staff berkumpul dan sedang makan siang sambil menonton berita tentang keberhasilan dokter Shindo dalam mengoperasi seorang artis cilik Hibiki saling bercanda dan mengomentari wajah dokter Shindo yang tidak nampak normal ketika di wawancarai oleh stasiun televisi dengan alasan ingin terlihat tegas seperti dokter Takayama.

## Analisis:

Percakapan antar staf bersifat hubungan horizontal dan lebih sesuai adalah *social status* 地位 *chi'i* dalam ini kaitannya hubungan antara staff. Kalimat fatik muncul pada percakapan mereka yang saling bercanda menunjukkan rasa kesetiakawanan atas keberhasilan yang diperoleh oleh salah satu teman mereka.

k. Fungsi *Expressing Respect*

Fungsi kalimat fatik dengan menunjukkan penghargaan, penghormatan terhadap lawan bicara, orang lain. Kalimat fatik jenis ini misalnya berupa apresiasi secara langsung, menggunakan bahasa formal dan terima kasih yang mendalam.

**Data (11)**

Good Doctor Ep5\_40.00

患者さんのお父さん : 新堂先生、私はあなたにあんなひどい態度をずっと、なんとお礼をしたらKanjasa no otousan Shindou sensei, watashi wa anata ni anna hidoi taidou wo zutto...nanto orei wo shitara...

Ayah pasien 'Shindo sensei, saya mohon maaf atas perlakuan saya tempo hari'

新堂先生 : お礼ならもうもらいました。僕の給料5ヶ月分の歌声をただで聞かせてもらいました。ありがとうございます。

Shindou sensei orei nara mou moraimashita. Boku no kyuuryou 5ka getsu bun no utagoe wo tada de kikasete moraimashita. Arigatou gozaimasu.

Dokter Shindo 'upahnya sudah saya terima. Telah diperdengarkan suara yang seharga 5 bulan gaji saya. Terima kasih'

患者さんのお父さん : 先生 (頭下げる)Kanjasan no otousan sensei (atama sageru)

Ayah pasien 'pak dokter' (menundukkan kepala)

## Konteks:

Percakapan terjadi antara orangtua pasien dan dokter di departemen bedah anak. Ayah Hibiki salah satu pasien mengucapkan terima kasih kepada dokter Shindo yang telah berhasil melakukan operasi rumit dan bahkan menemukan cara untuk tetap bisa menyelamatkan pita suara anaknya sehingga bisa tetap bernyanyi. Ayah Hibiki juga mengucapkan permohonan maaf yang mendalam karena sebelumnya sempat menghina dokter Shindo dengan kata-kata kasar setelah mengetahui bahwa dokter Shindo adalah autis. Tetapi dokter Shindo dengan caranya yang polos menerima permintaan maaf tersebut dengan cara yang lucu agar tidak menimbulkan beban pada lawan bicara.

## Analisis:

Hubungan dari pembicara dan lawan bicara adalah orangtua pasien dan dokter dalam hal ini hubungan keduanya adalah hubungan *vertical*, termasuk dalam *chi'i* yang tidak formal. Kalimat fatik yang muncul adalah ketika dokter Shindo berusaha membuat lelucon dengan kalimat kasar yang sempat digunakan oleh lawan bicara. Respect ditunjukkan dengan ucapan terimakasih dan permintaan maaf secara langsung disertai dengan salam *ojigi* (salam hormat) dengan membungkuk.

l. Fungsi *Expressing Politeness***Data (12)**

Good Doctor Ep4\_06.50

ドアノック (door knock)

セト先生 : 医院長

Dr. Seto *iinchou*

'Dokter kepala'

医院長 : これ、小児外科の皆さんでもお召し上がってくださいIinchou kore, shounigeka no minasan demo omeshiagatte kudasai

Kepala Dokter 'ini silahkan, untuk semua dokter dari bedah anak'

セト先生 : ありがとうございます (頭下げる)

Seto sensei arigatou gozaimasu (atama sageru)

Dr. Seto 'terima kasih' (menundukkan kepala)

医院長 : いいえ、こちらこそありがとうございます。

Inchou iiie, kochirakoso arigatou gozaimasu

Kepala Dokter 'tidak, sebaliknya saya yang harus mengucapkan terima kasih'

セト先生 : へ

Seto sensei he?

Dr. Seto eh? (wajah terkejut)

医院長 : 新堂先生の指導医を引き受けてくれて

Inchou Shindou sensei no shidou wo hikiuketekurete

Kepala Dokter 'terima kasih telah bersedia menjadi dokter pembimbing dari dr Shindou'

セト先生 : いいえ

Seto sensei iiie

Dr. Seto 'ah..tidak masalah'

医院長 : 指導先生はどうですか？

Inchou shindou sensei wa dou desuka?

Kepala Dokter 'bagaimana dengan dr. Shindo?'

セト先生 : 正直、私の方が学ぶことが多い気がしてます。

Seto sensei shoujiki, watashi no hou ga manabu koto ga ooi ki ga shite imasu.

Dr. Seto 'sejujurnya, justru kami yang banyak belajar dari dr Shindo'

医院長 : そうですか

Inchou soudesuka

Kepala Dokter 'o begitukah'

セト先生 : ですが、周り方達はまだシンド先生のこと

Seto sensei desuga, mawari no kata tachi wa mada Shindou sensei no koto...

Dr. Seto 'tetapi, orang-orang sekeliling sepertinya belum...'

医院長 : 確かに彼は皆さんとは違う考え方をする。

Inchou tashikani kare wa minasan towa chigau kangaekata wo suru

Kepala Dokter 'ini silahkan, untuk semua dokter dari bedah anak'

Konteks:

Percakapan terjadi di ruang staf dokter departemen bedah anak antara dokter Seto dan Kepala dokter yang merupakan orang tua asuh dari dokter Shindo. Kepala dokter berkunjung ke ruangan dan membawa oleh-oleh berupa makanan untuk dibagikan ke dokter yang bertugas sebagai basa-basi sebelum mengawali pembicaraan mengenai dokter Shindo dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan dokter Seto menjadi dokter pembimbing dokter Seto selama bertugas di rumah sakit tersebut.

Analisis:

Percakapan adalah antara atasan dan bawahan yang merupakan *vertical relationship*. Dokter Seto yang merupakan staf dokter ketika berbicara dengan dokter kepala menunjukkan rasa hormat dengan berkali-kali membungkukkan badan atas kunjungan dan kebaikan dokter kepala. Kalimat fatik muncul. Kalimat fatik ini muncul ketika akan memulai bertanya mengenai bagaimana performa dokter Shindo kepada dokter Seto. Kalimat fatik ditunjukkan dengan sikap penghormatan oleh dokter Seto kepada

dokter kepala dengan menggunakan sikap membungkuk. Hubungan Seto sensei dan dokter kepala lebih kepada 地位 *chi'i* dengan hubungan *fix* sebagai atasan dan bawahan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikasi fatik yang muncul pada dialog yang terdapat dalam film Jepang berjudul *Good Doctor* (2018) yang mengambil setting kehidupan kerja di sebuah rumah sakit swasta di Jepang, diketahui bahwa dari 12 fungsi kalimat fatik yang muncul lebih banyak pada *making gossip*, *expressing friendship*, *creating comfort* dan *expressing empathy*. *Making gossip* disini baik pembicara maupun lawan bicara berbicara mengenai orang lain dalam hal ini mayoritas ketika membahas pasien yang sedang mereka rawat ataupun dokter rekan kerja mereka mengenai kesuksesan operasi. *Expressing friendship* seringkali ditunjukkan dari sesama dokter ketika salah satu rekannya mengalami masalah dengan pasiennya atau dari sesama pasien. Fungsi *Creating comfort* umumnya ditunjukkan dari percakapan antara dokter dan pasien dimana dokter berusaha menghilangkan kekawatiran pasien mengenai operasi. *Expressing empathy* seringkali berupa kalimat yang digunakan dokter kepada pasien untuk memberikan semangat.

#### REFERENSI

- Chaer, A (2010). Kesantunan Berbahasa. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Haugh and Obana (2016). Politeness in Japan. Researchgate. [https://www.researchgate.net/publication/283832283\\_Politeness\\_in\\_Japan](https://www.researchgate.net/publication/283832283_Politeness_in_Japan)
- Jumanto (2014). Phatic Communication: How English Native Speakers Create Ties of Union. American Journal of Linguistic 2014, 3(1);9-16. DOI: 10.5923/j.linguistics.20140301.02.
- Keraf, Gorys (2004). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Mahsum (2005). Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Mawadda, Sakina (2021). Prasasti Journal: Journal of Linguistic Vol. 6 No.2, 2021.
- Suttrisno, Djoko Apriono, D. N. I. P. (2023). Dampak Penggunaan Bahasa Ibu Terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam , Soko , Tuban. *Journal of Elementary Educational Research*, 3(2), 67–80.

